

kelamaan menjomblo, yay or nay ?

Setiap orang berbeda-beda dalam melihat statusnya sebagai jomblo. Ada yang nyaman, ada pula yang justru khawatir dan pengen mengakhiri status jomblonya. Nah, kalau menurut teman-teman GADIS ini, gimana ya, kalau lama menjomblo?

Apa yang bikin kamu lama menjomblo?



RAGATAMA (RG)
SMAN 3 Malang

"Selain belum menemukan seseorang yang cocok sebagai pacar, gue juga mau fokus ke sekolah. Makanya gue memilih untuk menjomblo dulu."



REY (RY)
SMAN 16 Bandung

"Gue pernah lama menjomblo! Saat itu gara-gara gue belum bisa *move on* dari mantan, sih."



ALFIANSYAH (AL)
SMAN 79 Jakarta

"Yang bikin gue lama menjomblo karena sibuk dengan urusan OSIS. Kesibukan itu yang bikin gue memilih jomblo dulu."



DIRA (DR)
Sun Homeschooling,
Jakarta

"Aku pernah lama menjomblo dan saat itu aku memang lagi nyaman saja untuk nggak pacaran dulu."



BEAUTY (BT)
SMAN 54 Jakarta

"Hal yang bikin aku lama menjomblo itu karena masih pengen sendiri dulu dan pengen bebas saja."



DINDA (DN)
SMPN 11 Tangerang
Selatan

"Memang merasa lebih nyaman menjomblo dan lebih enak untuk berteman saja. Apalagi lihat teman-teman yang punya pacar malah sering galau. Mendingan menjomblo, deh!"

Saat menjomblo,
kegiatan apa
saja sih,
yang dilakukan?

COWOK

RG: "Kalau gue lebih ke main *game* ataupun main bareng teman. Karena gue lagi pengen fokus belajar dulu dan aktif di kegiatan sekolah."

RY: "Lebih sering menyibukkan diri saja supaya gue lupa kalau gue itu lagi menjomblo."

AL: "Main bareng teman ke sana ke mari, tertawa dan sibuk dengan kegiatan OSIS."

CEWEK

DR: "Cari kegiatan yang bikin aku *happy*, jadi nggak mikirin cowok. Selain itu, aku menyibukkan diri dengan *hang out* bareng teman-teman."

BT: "Kalau aku dengan belajar dan *hang out* atau *have fun* bareng teman-teman."

DN: "Menyibukkan diri. Misalnya, saat *weekdays* aku les dan saat *weekend* aku pergi bersama keluarga atau puas-puas nonton di rumah."

Apa sih,
pendapat teman-teman
tentang kamu
yang lama menjomblo?

COWOK

RG: "Hmm, pendapat teman-teman saat itu biasa saja, sih. Hal itu mungkin karena teman-teman gue juga masih banyak yang menjomblo, hehehe."

RY: "Bisa dibilang teman-teman gue biasa aja, ya. Justru, seperti nggak peduli gitu."

AL: "Teman-teman gue justru senang karena gue jadi nggak terlalu fokus dengan pacar. Jadi gampang buat diajak main dan melakukan kegiatan OSIS."

CEWEK

DR: "Sebagian ada yang meledek, sebagian lagi justru biasa saja. Yang penting menurut mereka aku bahagia."

BT: "Terkadang ada yang suka meledek, sih. Tapi, mereka *support* kok, asal aku senang."

DN: "Biasa saja sih, karena teman-temanku rata-rata jomblo juga."

Pernah iri nggak sih,
dengan teman
yang sudah
punya pacar?

COWOK

RG: "Jujur, gue pernah iri, sih. Tapi, gue nggak mau terus-terusan iri gitu."

RY: "Pernah banget! Apalagi saat, gue lihat teman gue lagi mau jalan dengan pacarnya, sedangkan gue malah diam di rumah."

AL: "Sejujurnya, iya! Gue pernah iri dengan teman-teman gue yang sudah punya pacar. Pengin juga diperhatiin kayak mereka, hehehe."

CEWEK

DR: "Kalau aku sih, nggak pernah iri dengan teman yang sudah punya pacar, ya. Soalnya memang nyaman sendirian."

BT: "Iri sih, pasti ada, tapi aku selalu ingat alasan awal memilih jomblo saat itu. Yaitu, supaya bebas dan nggak ada yang membatasi aku."

DN: "Nggak pernah tuh, karena dengan menjomblo aku jadi bebas melakukan apapun yang aku mau."

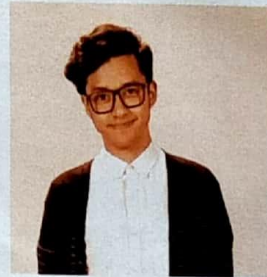
Do's:

**Neida**

"Saat momen pedekate, buat aku, kita harus berusaha menjadi diri sendiri. *Plus, see beyond the sweet things the guy does. Yup, karena bisa banget hal itu cuma honeymoon phase, kan?*"

**Febri**

"Dekati dengan baik dan tulus, tapi tetap harus menghargai *privacy* orang tersebut. Selain itu, berusaha untuk mencari tahu lebih mendalam tentang gebetan, seperti hobi, pemikiran, teman-teman, kegiatan sehari-hari selain kegiatan utamanya."

**Ezra**

"Saat lagi pedekate, yang paling penting itu mengenalkan diri sendiri, begitu juga sebaliknya. Semua hal yang umumnya ada pada kita, harus kita *share* ke gebetan. Jadi, kita tahu dia seperti apa dan dia tahu kita seperti apa sebenarnya."

**Ilham**

"Pastikan kita dan gebetan yang sedang kita dekati sudah *move on* dari mantannya! Saat pedekate, kita harus menjadi diri sendiri dan penting untuk memberikan perhatian sama gebetan. Kalau perlu, cari tahu soal keluarganya juga."

"Tips Pedekate Jitu Ala HIVI!"

Siapa nih, yang sedang pedekate sama gebetan? Momen ini yang menjadi penentu apakah akan berlanjut atau tidaknya hubungan kamu dan gebetan menjadi pacaran. Nah, supaya proses pedekate lancar, ikuti tips jitu ala para personel HIVI! ini, yuk!

Dont's:

**Febri**

"Terlalu gampang merasa bahwa dia benar-benar mau sama kita, padahal belum jadian. Saat pedekate, kita terlalu percaya diri, tapi malah tidak tahu diri. Terus, banyak ngomongin soal mantan."

**Neida**

"Terlalu jaim sama gebetan dan nggak apa adanya."

**Ezra**

"Pertama, memaksakan sesuatu yang nggak bisa dipaksakan. Misalnya, ngobrol tentang hal yang dia nggak mengerti. Kedua, satu pihak doang yang suka bayarin. Kalau lagi pedekate, harusnya *effort* itu dari keduanya, dong."

**Ilham**

"Menjadi orang lain sampai bikin gebetan *ilfil*. Selain itu, sering telat saat janji dengan gebetan!"

Boys and Friend Zone



"Gue sering banget mengalami *friend zone*. Tapi, nggak apa-apa karena gue memang mau memperbanyak teman saja. Kalau ada orang yang memilih *friend zone* mungkin memang nggak mau pacaran. Tapi, kalau setelah ditolak malah jadi *friend zone* sih, menurut gue nggak wajar, ya."

HILMI,
SMAN 104 Jakarta



"Menurut gue wajar saja sih, kalau banyak yang memilih *friend zone*, karena kita bakal lebih bebas dan tidak terikat dibandingkan status pacaran. Tapi, kalau gue boleh pilih sih, mendingan nggak usah *friend zone*, karena rawan bikin sakit hati orang lain dan diri sendiri."

RAIHAN,
SMAN 2 Bandung



"*Friend zone* itu memperbanyak teman. Bukannya bagus ya, menambah teman? Jadi nggak apa-apa setelah putus menjadi *friend zone*. Hehehe. Seseorang memilih *friend zone* karena mungkin yang pedekate sama dia nggak sesuai kriteria buat jadi pacar. Tapi, gue sendiri nggak pernah terjebak *friend zone*, kok."

JASTIN,
SMA Santa Maria 1, Bandung



"Biasanya karena nggak mau jauh setelah ditolak, kita memilih untuk *friend zone* saja supaya bisa terus dekat dengan gebetan. Sejujurnya, gue pernah terjebak *friend zone*. Enaknya *friend zone* itu kita bebas dan nggak terikat oleh status. Jadi, kita bisa dekat dengan siapapun."

OKA,
SMA Darul Hikam, Bandung



Ada yang bilang hubungan *friend zone* nggak enak karena nggak jelas. Tapi, beberapa diantara kita ada yang justru memilih *friend zone* saja setelah ditolak atau saat kelamaan pedekate. Nah, kira-kira bagaimana ya, pandangan cowok-cowok ini soal *friend zone*?



"Kalau gue pribadi sih, belum pernah terjebak *friend zone*. Penyebab orang melakukan *friend zone* mungkin karena belum mau untuk pacaran. Biasanya setelah ditolak, kebanyakan orang jadi seperti yang nggak kenal satu sama lain. Kalau *friend zone* kan, malah membuat sebaliknya. Kita bakalan lebih dekat."

RIFANZA,
SMAN 2 Bandung



"Sudah beberapa kali gue terjebak *friend zone*. *Friend zone* itu lebih seru dibanding pacaran, karena bebas tanpa ada larangan. Menurut gue, setiap orang pasti punya alasan sendiri kalau memilih *friend zone*. Nggak sakit hati, saat *friend zone* dengan seseorang, kita nggak boleh baperan. Soalnya kan, memang nggak ada status apapun."

RAIHAN,
SMA Bina Muda, Cicalengka



"*Friend zone* itu membingungkan, karena teman bukan, pacar juga bukan. Bisa dibilang teman rasa pacar. Gue pernah terjebak *friend zone* dan memang bikin gue nggak merasa terkekang. Tapi, saat gue coba menyatakan perasaan malah ditolak, ya gue memilih menjauh daripada terjebak *friend zone* lagi."

RESTU,
SMKN 10 Bandung



"Gue nggak pernah terjebak *friend zone*. Atau pernah tapi gue nggak sadar, ya? Hahaha. Menurut gue, kalau ada orang memilih *friend zone* mungkin karena terlalu nyaman jadi teman dibandingkan jadi pacar. Hal itu boleh saja asalkan kedua belah pihak sama-sama setuju dan nggak merasa dirugikan."

KOLOSE,
SMAN 14 Bandung



Dea Dalila

"Saat *first date*, pasti *nervous* dan *awkward*, ya. Tapi, saat itu supaya nggak sama-sama *awkward*, kami ngobrol dan saling bercanda saja. *First date* aku itu waktu SMA! Kebetulan, kami sama-sama *gamers*. Jadi, kami melakukan *first date* di warnet (warung internet) dan main *game*. Bisa dibayang, kebanyakan waktu kami buat main *game*, deh. Kami bisa saling suka, karena merasa kalau ngobrol nyambung dan suka *game* yang sama. Karena itulah, aku jadi merasa nyaman dengannya."



Nadya Fatira

"Waktu itu, SMA aku di Jeddah dan masih kelas 1. *First date* aku seperti kebanyakan orang, diajak jalan ke *mall* bareng teman-teman sekelas. Kami berdua sempat berpisah dengan teman-teman lain. Nah, karena itu di Jeddah dan nggak bebas berkeliaran kalau bukan muhrim, alhasil kami didatangi oleh *Jawazat* (semacam polisi) dan disuruh untuk menunjukkan *lqama* (semacam ID yang ada foto anggota keluarga). Setelah itu, cowokku menunjukkan fotokopi *lqama* miliknya ke *Jawazat* itu. Karena di fotokopi itu ada gambar perempuan yang nggak terlihat jelas, *Jawazat* itu mengira foto tersebut adalah aku dan akhirnya kami selamat, deh!"

Febiola Novita

"Momen *first date* aku dengan pacarku saat ini sekitar setahun lalu. Setelah lima hari kenalan, akhirnya kami janji ketemuan di salah satu *mall* di daerah Senayan, Jakarta. Saking *nervous*-nya, aku buat dia menunggu sendirian hampir sejam. Akhirnya, kami malah bertemu di depan toilet *mall* dan saat pengen salaman, dia grogi dan bilang bahwa tangannya basah, karena baru saja cuci tangan. *Awkward!* Setelah itu, kami memutuskan untuk makan di *resto* dan ternyata *resto* itu malah hanya ada kami berdua. Romantis sih, tapi saat itu entah kenapa aku justru bolak-balik toilet, karena sakit perut. *But, after that, everything went smoothly* dan kami ngobrol banyak, deh!"

Celebrity First Date Stories

Setiap orang termasuk seleb punya cerita berbeda tentang *first date*-nya. Seperti apa sih, cerita seru para seleb ini saat *first date*? Baca yuk, pengalaman *first date* mereka!



Sheryl Sheinafia

"*First date* aku saat masih kelas 3 SMP. Saat itu, aku diajak pergi ke *mall*. Tapi, ada hal yang bikin aku agak *shocked*. Ternyata, aku nggak cuma jalan berdua sama cowok itu, tapi mamanya juga ikut menyusul. Setelah itu, aku dikenalkan dengan mamanya. Perasaan aku santai saja setelah tahu dia juga ajak mamanya, hanya ada hal yang bikin aku justru jadi nggak enak saat *first date* itu. Jadi, sebenarnya aku nggak bisa makan bawang, dan saat itu aku pesan Carbonara. Ternyata, di makanan aku itu ada banyak banget bawang. Setelah tahu, aku jadi cuma *mainin* makanan aku dan merasa aneh banget dengan keadaan saat itu."

Tami Wulandari Nasution: Foto: Dok. FeminaGroup, Dok. Instagram bioone

Giorgino Abraham

"*First date* aku waktu masih di Australia, saat itu usiaku sekitar 15 tahun. Sehabis pulang sekolah, aku ajak dia makan di salah satu *fast food restaurant* di sana. Jadi, saat itu, kami lebih *spend time together*, sih. Habis itu, jalan-jalan ke supermarket. Momen saat *first date* yang paling aku ingat dan menurutku seru, yaitu saat aku dan dia iseng naik *trolley* (keranjang belanja) yang ada di supermarket. Dia masuk ke dalam *trolley* itu dan aku yang dorong *trolley*-nya sambil putar-putar parkir."



Bio One

"Satu-satunya yang aku ingat saat *first date* adalah betapa cantiknya dia saat itu, hehehe... Aku dekat dengan cewek yang jauh jaraknya denganku. Jadi, aku di Jakarta, sedangkan dia di Bandung. Nah, saat *first date* itu, aku nggak punya kendaraan, jadi aku menyewa mobil sehari buat jalan-jalan dengannya. Setelah bertemu, ternyata adiknya juga ikut, mengikuti kami terus ke mana-mana, deh. O iya, saat *first date* itu, aku sempat *insecure* dengan *outfit* yang aku gunakan, karena hanya pakai *T-shirt* dan *jeans*. Akhirnya, aku pun pergi ke salah satu *department store* untuk ganti *outfit* biar terlihat *fashionable*. Ternyata setelah bertemu, dia lebih suka *style* aku yang menggunakan *T-shirt* dan *jeans* saja. Hahaha..."



Ciccio Manassero

"Sebenarnya, bisa dibayang aku nggak ada *first date* dengan pasanganku saat ini, karena memang aku dan dia sudah kenal dua tahun sebelumnya. Tapi, saat itu kami bisa dibayang belum terlalu dekat. Kebetulan, aku dan dia ada *project* bareng dan akhirnya ngobrol-ngobrol. Setelah itu, dia bilang pengen cari *hoodie*, gitu. Akhirnya, aku pergi dan menemani dia mencari *hoodie*. Kami pun jadi sering ngobrol dan jalan bareng setelah itu. Jadi, bisa dibayang nggak ada yang benar-benar *first date*."



Virzha

"*First date* aku saat SMA. Hanya jalan dan makan bareng dia. Jadi, saat aku sekolah dulu, anak sekolah itu nggak dibolehkan pulang malam. Oleh karena itu, kencan pertama aku dengan dia, ya, sore-sore. Setelah makan bareng, kami main *bombom car*, deh. Hal yang paling aku ingat saat *first date*, yaitu momen aku kasih cokelat ke dia. Tapi, saat itu, aku nggak mengungkapkan perasaan aku ke dia. Jadi, sesampainya di rumah, aku jadi menyesal sendiri karena nggak bilang ke dia."





Radhini

"Kalau putus, sebenarnya kita harus menyikapinya secara bijaksana. Sedih boleh, tapi jangan terus-menerus larut dalam kesedihan. Selain itu, perbanyak *me time* dan fokus pada diri kita sendiri. Pokoknya, buatlah diri kita menjadi lebih keren dari sebelumnya. Sehingga mantan bakal menyesal putus dari kita."



Miqdad Addausy

"Daripada berusaha keras untuk melupakan, gue lebih suka untuk *moving away*. *Moving away* di sini maksudnya bukan untuk melupakan, tapi berusaha untuk mengikhlasakan dengan melihat dia bahagia. Saat putus, gue lebih fokus pada diri sendiri, *stop using social media* dan melakukan hal yang gue suka, seperti *travelling*."

Yuk, Hadapi Putus Cintaku!

Sedih dan galau saat putus cinta itu wajar terjadi, kok! Namun, sedih dan galau tersebut jangan berkelanjutan. Sama seperti kita, para seleb ini juga sedih saat putus cinta. Nah, bagaimana ya, cara mereka menghadapinya?

Rangga Moela

"Saat putus pasti sedih dan galau. Nah, saat itulah aku justru berkarya dengan mengarang laguku sendiri. Saat galau karena putus, saranku, jangan sering-sering sendiri dan diam, karena malah akan buat kita jadi kepikiran. Cobalah untuk menyibukkan diri dengan kegiatan yang kita suka, seperti nonton serial drama atau teve di rumah dan *hang out* bareng sahabat."



Wizzy

"Aku biasanya nggak mau berlama-lama galau setelah putus. Buat aku, putus itu bukan hal utama bagiku. Hal utama saat ini, ya, karier. Makanya, saat mengalami putus cinta, aku pasti larinya ke karier. Daripada sedih dan galau saat putus, aku lebih memilih menuangkannya dengan berkarya."



Brandon Salim

"Gue bisa dibilang Mr. Galau apalagi saat putus. Gue itu tipe orang *melancholic* yang suka hal-hal yang berbau kesedihan, entah lagu atau *quotes* sedih. Namun, saat galau setelah putus itu, menurutku lebih baik kita banyak nongkrong bareng teman, jadi kita nggak teringat tentang si mantan. Selain itu, cobalah lebih banyak untuk berpikir tentang diri sendiri atau introspeksi diri dan *do something for yourself*."

Gritte Agatha

"Saat putus cinta, sedih dan galau itu pasti kita alami, tapi kadarnya yang berbeda-beda. Bahkan, kita bisa melakukan hal-hal yang di luar logika, lho. Tapi, kita pasti punya sahabat, teman dan keluarga yang siap menemani kita saat galau itu. Menurutku, cara lain supaya nggak sedih dan cepat lupa sama sedihnya putus cinta, ya, dengan jatuh cinta lagi!"



Umay Shahab

"Putus itu memang nggak enak dan buat kita jadi galau, walaupun pada akhirnya itu adalah *step for us to be a better person*. Saat putus, menurutku jangan berusaha untuk menghilangkan memori ketika pacaran dan jangan menjauh dari hal-hal yang dekat dengan si mantan. Karena, saat kedua hal itu semakin berusaha dilupakan, justru buat kita jadi nggak enak dan susah lupa."

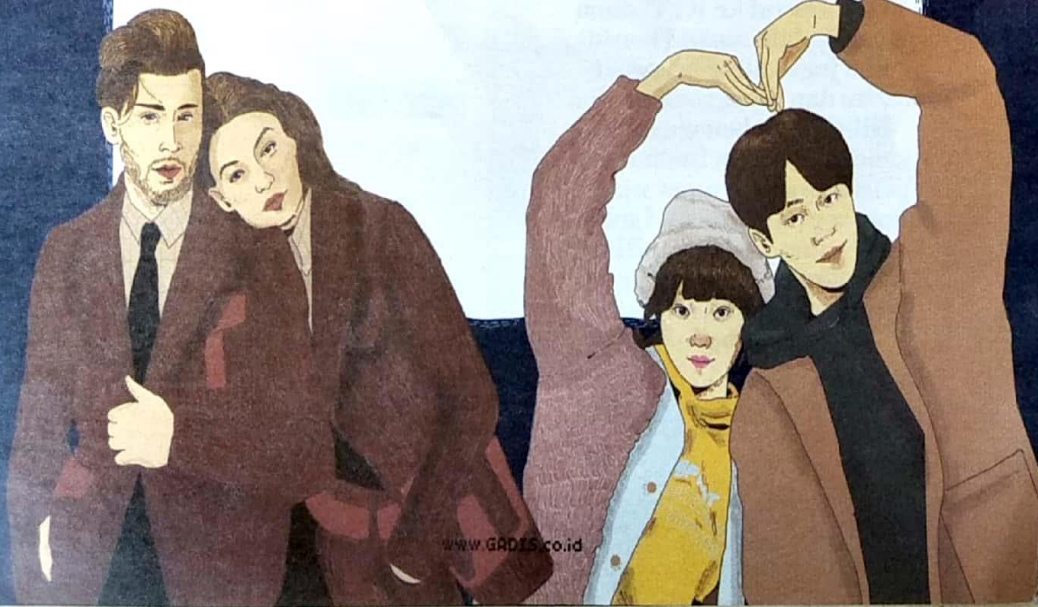


Putri Marino

"Yang namanya putus cinta pastinya sedih dan galau, ya. Jadi, nggak mungkin nggak merasa sedih saat putus. Tapi, pada saat itulah, kita lebih baik memperbanyak waktu bareng teman-teman dan melakukan kegiatan positif bersama mereka."

Tipe Pasangan Seperti Apakah Kamu?

Dalam menjalani hubungan berpacaran, tiap orang punya gaya masing-masing. Ada tipe pasangan yang seru, ada pula tipe pasangan romantis. Nah, kalau diibaratkan dengan gaya pacaran seleb, kira-kira kamu dan pacarmu termasuk tipe pasangan seperti apa, ya?



1. Apakah kamu dan pacar sering membuat rencana berlibur bersama?

- A. Pasti, dong. Supaya kita tahu tempat mana saja yang ingin dikunjungi!
B. Nggak, kita biasanya lebih suka pergi dadakan.

2. Saat liburan, kalian lebih suka pergi ke...

- A. Bioskop, nonton film yang kita suka!
B. Tempat rekreasi yang banyak wahana permainan seperti seru!

3. Genre film apa yang sering kalian tonton?

- A. Drama, musikal, horor.
B. Aksi, petualangan, komedi.

4. Bagaimana cara kamu dan pacar merayakan anniversary?

- A. Saling bertukar kado.
B. Melakukan hal yang nggak biasa bersama sehari-hari.

5. Pacarmu itu adalah tipe yang...

- A. Perhatian dan suka memberi kejutan.
B. Mudah bergaul dan humoris.

6. Gaya berpakaian mana yang kalian suka saat nge-date?

- A. Sekali-kali, kami menggunakan outfit senada.
B. *We wear everything we love!*

7. Lagu yang cocok jadi soundtrack hubungan kamu dan pacar adalah...

- A. *Shape of You*, Ed Sheeran
B. *Something Just Like This*, The Chainsmokers & Coldplay

8. Hadiah dari pacarmu yang menurutmu paling berharga adalah:

- A. Semua hadiah pemberian dia sangat berharga dan tiada duanya
B. Album berisi foto-foto kenangan kalian ketika sedang *hang out* bersama.

9. Di manakah tempat kencan favoritmu bersama pacar tersayang?

- A. Makan di restoran berkelas atau nongkrong di kafe yang sedang hip
B. Di *base camp* tempat teman-teman kita berdua rutin berkumpul

10. Ketika pacarmu nggak masuk sekolah karena sakit, hal terpikirkan olehmu adalah:

- A. Segera membelikan makanan dan mengantarnya ke dokter.
B. Membayangkan betapa membosankannya hari-harimu tanpa celotehan konyolnya.

Check your answers here!

The Romantic Couple,

Gigi Hadid & Zayn Malik

Jika diibaratkan dengan seleb, gaya pacaranmu sama seperti Gigi Hadid & Zayn Malik. Pacarmu suka sekali memberi kejutan yang membuatmu nggak pernah bosan dengannya. Bisa dibilang, dia itu tipe pacar yang romantis sehingga gaya pacaran kalian pun penuh kata-kata manis dan perhatian ekstra.

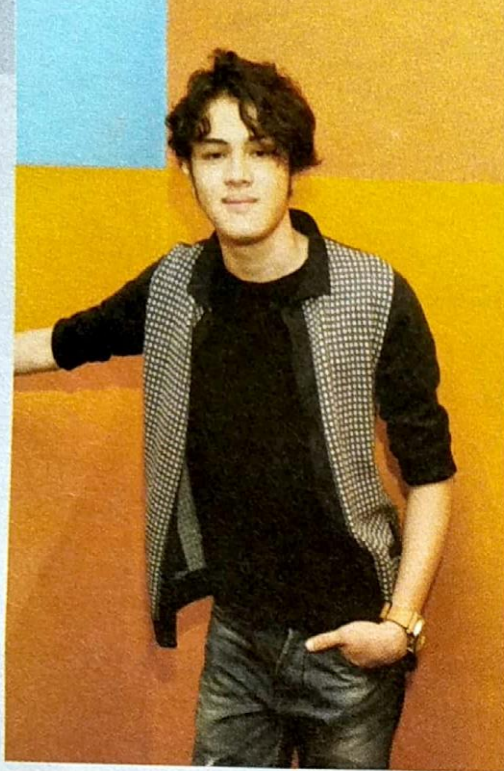
Mostly A:

The Fun Couple,

Lee Seung Kyung & Nam Joo Hyuk

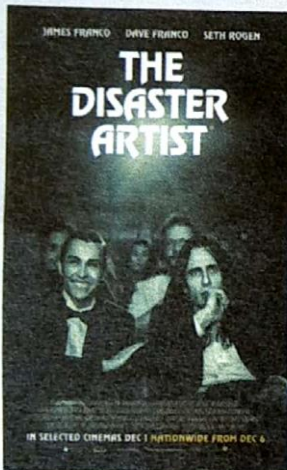
Bisa dibilang, gaya pacaranmu sama seperti Lee Seung Kyung & Nam Joo Hyuk, nih. Kamu dan dia adalah tipe pasangan yang seru dan menyenangkan. Kalian juga sering menghabiskan waktu bersama dengan melakukan hal unik dan berbeda. Kalian berdua berkomitmen untuk menjalankan hubungan ini dengan santai dan apa adanya.

Mostly B:



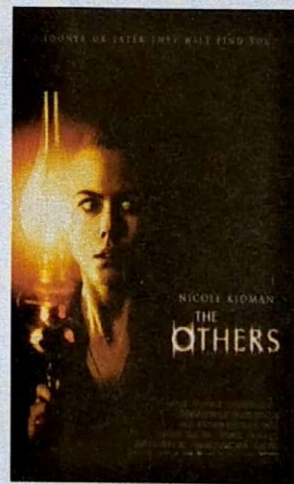
Shawn Adrian's Pick: MOVIES FOR SINGLE LADIES

Siapa bilang menjadi jomblo itu nggak bisa tetap *happy*? *Don't be sad!* Saat menjomblo kita bisa melakukan hal apapun yang kita suka, termasuk nonton film sepuasnya! Kali ini, **Shawn Adrian** memberikan rekomendasi film yang bisa ditonton buat kamu para jomblo, nih!



THE DISASTER ARTIST
(2017)

“Salah satu film rekomendasi dariku adalah *The Disaster Artist*, yang disutradarai oleh **James Franco**. Film ini menarik, karena diangkat dari film terburuk yang berjudul *The Room* (2003). Karena itulah film ini justru menjadi *hits* di antara komunitas penggemar film. Jadi, menurutku film ini cocok banget ditonton para pembaca GADIS!”



THE OTHERS (2001)

“Aku suka nonton film yang diperankan oleh aktor atau aktris berkarakter. Aku juga suka film yang jarang orang tahu! Oleh karena itu, aku rekomendasikan film horor ini. Cerita film ini menarik karena seputar kehidupan karakter diperankan **Nicole Kidman** yang tinggal di sebuah rumah tua misteris.”

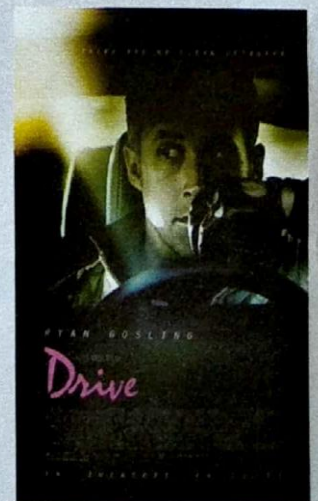
046

“Kalau film animasi, aku suka nonton *The Incredibles* (2004). Menurutku, film ini seru. Entah kenapa, nggak bosan nonton ini karena seru dan ceritanya sangat menarik. Bisa dibilang film ini nggak seperti film *superhero* lainnya. Film ini mengangkat *ups and downs* dari keluarga *superhero*.”



THE INCREDIBLES
(2004)

“Aku suka dengan film *action*, tapi ada dramanya juga. Jadi, aku rekomendasikan film *Drive* (2011). Pemeran utamanya adalah **Ryan Gosling**, berperan sebagai supir yang membosankan dan nggak ekspresif. Di film ini kita akan melihat dia mengalami banyak hal yang membuatnya merasakan menjalani hidup sebagai manusia pada umumnya.”



DRIVE (2011)